

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1949, Hoo Hian Liang seorang keturunan Tionghoa memulai usahanya di Semarang yaitu memproduksi dan menjual tahu. Karena perkembangannya kurang begitu memuaskan, akhirnya beliau mulai beranjak ke produk kecap yang diberi nama Kecap Piring Lombok pada tahun 1951 untuk pasar yang lebih luas dan layak. Pada awalnya, usaha ini (PT Sukasari Mitra Mandiri) merupakan jenis industri rumah tangga, yang dikerjakan bersama istri dan lima orang karyawan yang berlokasi di Jalan Suyudono 76 Semarang, rumahnya sendiri. Pemasarannya dilakukan dengan menggunakan sepeda, yang masing-masing membawa produk kecap sebanyak delapan botol. Dari tahun ke tahun, produksi kecap *home industry* ini semakin maju dan secara perlahan mulai mendominasi pasar dari sekian pesaing yang ada.

Kemudian pada tahun 1965, Hadisiswanto, putra Hoo Hian Liang, setelah menikah, melanjutkan usaha yang telah dirintis oleh orang tuanya. Kemudian Hadisiswanto menambah jumlah armada yang semula hanya satu sepeda menjadi lima sepeda dengan daya angkut per sepeda sebanyak 60 botol kecap. Istrinya, Lenawati membawahi langsung bagian produksi, sedangkan untuk manajemen dipagang oleh Hadisiswanto. Dengan penambahan armada tersebut, maka tenaga kerja bertambah menjadi 20 orang dengan kapasitas perharinya bisa mencapai 200kg sampai 300kg kecap.

Pada tahun 1969, Hadisiswanto memperluas area pemasaran dengan membeli mobil *pick up*. Kecap yang diproduksi tersebut tidak hanya dikemas dalam kemasan botol, tetapi juga dikemas dalam kemasan plastik supaya dapat menjangkau semua konsumen karena kecap dengan kemasan plastik mempunyai harga jual yang lebih murah.

Tahun 1972 dan 1973, Hadisiswanto mendapat pinjaman dari Bank Pembangunan Daerah. Tahun 1978 sampai 1980, Hadisiswanto berusaha untuk mengadakan pembenahan sistem manajemen dan akunting karena pada tahun tersebut kompetisi masih rendah sehingga penjualan semakin bertambah besar.

Pada bulan Juli 1991, Hadisiswanto bekerjasama dengan PT Indofood sehingga pada tahun tersebut sempat mengibarkan nama Ny. Lenawati. Berakhirnya kerjasama dengan PT Indofood pada awal bulan Juli 1992 memberi tekad pada Ny. Lenawati untuk kembali berfokus pada pengembangan PT Sukasari Mitra Mandiri yang kemudian juga memproduksi sirup dan saus sambal dan tomat.

Logo, Visi, dan Misi PT Sukasari Mitra Mandiri

Logo PT Sukasari Mitra Mandiri



Gambar 2.1. Logo PT Sukasari Mitra Mandiri

Logo dari produk-produk perusahaan PT Sukasari Mitra Mandiri. Logo pada gambar tersebut adalah istri dari Bapak Hadisiswanto dan anaknya yang sedang kecap

ke sendok makan yang menggambarkan kesukaan pada kecap merek sukasari tersebut.

Visi Perusahaan

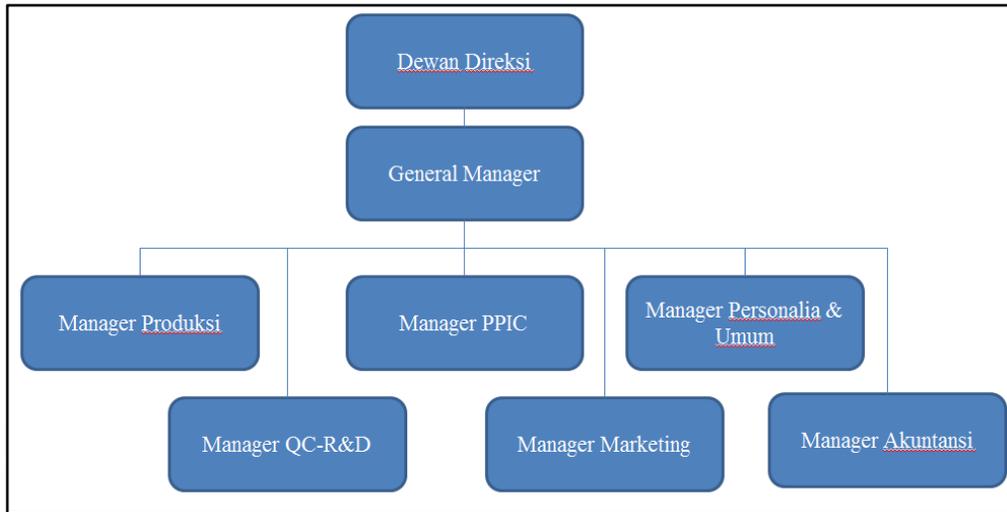
Menjadi perusahaan yang dapat memberikan kesejahteraan untuk lingkungan dan manfaat untuk masyarakat.

Misi Perusahaan

- Bersikap peduli terhadap dinamika kebutuhan masyarakat akan ketersediaan pangan.
- Menghasilkan produk yang halal, aman dan berkualitas dengan memperhatikan citarasa dan selera konsumen.
- Menjadikan produk SUKASARI sebagai pelengkap hidangan keluarga yang sehat dan bernilai gizi tinggi.
- Menjalin kemitraan yang harmonis dan membentuk jaringan pasar yang luas untuk meraih posisi terdepan dibidang pemasaran.
- Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan dan maksimal.

UMMN

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan, Uraian dan Wewenang



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Sukasari Mitra Mandiri

Gambar diatas merupakan struktur organisasi dalam perusahaan PT Sukasari Mitra Mandiri. Uraian tugas-tugas yang dimiliki masing-masing bagian dalam perusahaan sebagai berikut.

1. Dewan Direksi

Pemilik PT Sukasari Mitra Mandiri yang mengawasi perkembangan perusahaan dan pertanggungjawaban kepada General Manager mengenai kegiatan operasional yang berjalan di perusahaan.

2. General Manager

Penanggungjawab dan diberi wewenang dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaan. Dalam menjalankan perusahaan, General Manager membawahi, mengawasi, dan menugaskan manager-manager yang lain.

3. Manager Produksi

Bertanggung jawab dalam produksi dan pengemasan produk.

4. Manager QC(Quality Control) - R&D (*Research And Development*)

Bertanggung jawab dalam kualitas produk yang akan dijual, pengujian laboratorium, proses produksi, dan pengemasan.

5. Manager PPIC(*Production Planning and Inventory Control*)

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, mengontrol pembelian bahan baku serta mengatur gudang bahan baku, gudang pengemasan, dan gudang botol.

6. Manager Marketing

Bertanggung jawab terhadap penjualan dan promosi produk perusahaan, mengadakan kegiatan atau *event* untuk meningkatkan penjualan produk.

Manager Personalia&Umum

Bertanggung jawab untuk mengatur administrasi, pengupahan atau pemberian gaji staff dan karyawan.

7. Manager Akuntansi

Bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, akuntansi umum, dan akuntansi yang berkaitan dengan biaya.